



Dewan Sasar Usaha Tak Berizin

YOGYA (KR) - Pasca persoalan perizinan bangunan Hotel Saphir di gedung Saphir Square, jajaran Komisi A DPRD Kota Yogyakarta mulai menyasar unit-unit usaha yang belum berizin. Hal ini dilakukan untuk menjaga iklim dunia investasi yang kondusif di Kota Yogyakarta.

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Chang Wendryanto mengungkapkan, keberadaan unit usaha yang belum berizin di Kota Yogyakarta diprediksi masih banyak. Sehingga, pihaknya intensif melakukan koordinasi dengan Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta. "Jangan sampai, mereka yang belum berizin ini bisa bebas melakukan usaha. Peraturannya sudah jelas, sehingga harus dipatuhi," ungkapnya dalam rapat koordinasi dengan jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta di DPRD Yogyakarta, Selasa (22/11).

Sementara itu, Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan dan Pengembangan Kapasitas Dintib Kota Yogyakarta, Yatna Wardayanta mengaku, pihaknya juga tidak ingin adanya unit usaha yang belum memiliki izin lengkap namun beroperasi. Khusus untuk kompleks usaha di Jalan Jenderal Sudirman, Pemkot Yogyakarta juga sudah melayangkan surat peringatan.

(M-6)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005